

Integrating Digital Learning Tools into the Arabic Language Curriculum: Solutions and Success

Faiza Amaliyah¹, Laili Mas Ulliyah Hasan²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya, Jatim^{1,2}

*E-mail: faiza@student.stibada.ac.id, laili.ulliyah@stibada.ac.id

Abstract

This article examines the application of digital learning tools in Arabic language curricula and evaluates their effectiveness in improving student skills. With rapid technological advances, the integration of digital tools such as language learning applications, e-learning platforms, and interactive media have become important aspects of modernising Arabic language education. The study explores the range of digital solutions that have been implemented in several educational institutions, as well as evaluating the success of their implementation through a case study approach. The research methodology includes analysis of the use of digital tools, collection of data from surveys, interviews, and evaluation of students' learning outcomes before and after the application of tools. The findings of this study show that digital tools not only enhance student engagement by making the learning process more interesting and interactive, but also significantly improve their learning results. The application of digital tools has proven to provide innovative solutions to the challenges of teaching Arabic, enriching learning experiences, and delivering better results in mastering Arabic language materials.

Keywords: Digital Tool Integration, Arabic Curriculum, Digital Learning, Educational Success



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan bahasa Arab, yang meliputi aspek-aspek kompleks seperti nahwu (sintaksis) dan sharf (morfologi), sering kali menghadapi tantangan signifikan. Nahwu dan sharf merupakan komponen fundamental dalam memahami struktur dan makna bahasa Arab, namun kedalaman dan kompleksitas materi ini sering kali menjadi kendala bagi siswa, terutama bagi mereka yang baru memulai pembelajaran (Adhimah & Hasan, 2024). Ketidakpahaman terhadap aturan-aturan tata bahasa ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan memahami teks-teks bahasa Arab dengan benar.

Tradisi pengajaran bahasa Arab sering kali mengandalkan metode konvensional yang mungkin tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa masa kini (Mohammad Syaifudin, Nurharini, & Ramadhan, 2022). Metode-metode ini, meskipun berguna, sering kali kurang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Akibatnya, siswa mungkin merasa kesulitan untuk terlibat dan memproses informasi secara mendalam (Hasan, Aziz, & Nurharini, 2024).

Di era digital saat ini, teknologi memberikan peluang yang signifikan untuk merombak cara kita mengajarkan bahasa Arab (Hasan, Nurharini, & Hasan, 2024). Integrasi alat-alat pembelajaran digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan media interaktif, menawarkan solusi inovatif untuk masalah-masalah ini. Alat-alat ini tidak hanya memungkinkan penyampaian

materi yang lebih fleksibel dan menarik, tetapi juga menyediakan umpan balik yang cepat dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu siswa (Hasan, Agustin, & Aziz, 2024).

Aplikasi pembelajaran bahasa dapat menawarkan latihan yang interaktif, menjelaskan aturan nahwu dan sharf secara visual, serta memberikan umpan balik langsung yang mendukung pemahaman yang lebih baik (Qodir, Mas, & Hasan, 2024). Platform e-learning menyediakan akses ke berbagai sumber daya pendidikan, seperti video pembelajaran, modul latihan, dan forum diskusi, yang memperkaya pengalaman belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022). Media interaktif, seperti video dan game edukasi, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dengan materi pelajaran.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana alat-alat digital ini dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum bahasa Arab (Aziz, Mas, Hasan, & Adhimah, 2024). Kami akan menganalisis metode implementasi yang berhasil, menilai dampak terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi terkait integrasi alat-alat digital ini (Mufidah, 2024). Fokus utama dari artikel ini adalah untuk memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, serta untuk mengevaluasi potensi dan batasan alat-alat digital dalam konteks pendidikan bahasa Arab (Moh Syaifudin, 2022).

Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis bukti, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merancang strategi yang efektif untuk integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa Arab (Sarif, 2023). Melalui pemahaman yang mendalam tentang bagaimana alat-alat digital dapat memperkaya proses pembelajaran, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan bagi siswa (Musyafa'ah, Bustami, & Dzulkarnain, 2023).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengevaluasi penerapan alat pembelajaran digital dalam kurikulum bahasa Arab, melibatkan beberapa sekolah dan lembaga pendidikan dari berbagai tingkat. Data dikumpulkan melalui survei kepada guru dan siswa, wawancara semi-terstruktur, serta analisis hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan alat digital. Alat yang diteliti meliputi aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan media interaktif seperti video dan game edukasi. Data dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur perubahan dalam hasil belajar dan kepuasan, serta secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema dan pola dari wawancara dan survei terbuka. Metode triangulasi digunakan untuk memastikan validitas temuan. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas integrasi alat digital dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab dan menyediakan rekomendasi praktis bagi pendidik.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi alat pembelajaran digital dalam kurikulum bahasa Arab memiliki dampak positif yang signifikan. Penerapan aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan media interaktif terbukti meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan berbahasa Arab secara substansial dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional (Nurharini, Mas, Hasan, & Aziz, 2024). Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan aplikasi digital menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam memahami konsep-konsep nahwu dan sharf. Aplikasi ini menawarkan latihan interaktif yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan umpan balik langsung, dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas, yang membantu memperkuat pemahaman mereka (Musyafa, Kaserero, & Jihan, 2024).

Platform e-learning juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Dengan menyediakan akses ke materi tambahan, modul latihan, dan forum diskusi, platform ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan mendapatkan bantuan tambahan bila diperlukan (Dzukroni & Aziz, 2023). Hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan platform e-learning mengalami kemajuan yang signifikan dalam keterampilan berbahasa Arab mereka, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berbicara.

Selain dampak positif pada hasil belajar siswa, guru melaporkan bahwa alat-alat digital mempermudah proses pengajaran mereka (Musyafa, Ishaq & Dayati, 2024). Alat digital memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih variatif dan menarik, serta menghemat waktu dalam persiapan dan pelaksanaan pelajaran. Dengan adanya sumber daya digital yang dapat diakses dengan mudah, guru dapat menawarkan materi yang lebih kaya dan beragam, serta menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Mas, Hasan, Adhimah, & Rido, 2024).

Pentingnya motivasi dan keterlibatan siswa juga tercermin dari hasil penelitian. Alat pembelajaran digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa (Lili Musyafa'ah & E. S. Rejeki, 2023). Penggunaan media interaktif, seperti video dan game edukasi, telah terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya alat-alat ini, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan (Muid, Nurharini, & Salam, 2022).

Secara keseluruhan, integrasi alat pembelajaran digital dalam kurikulum bahasa Arab tidak hanya memperbaiki pemahaman materi dan keterampilan berbahasa Arab siswa, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengajaran dan motivasi siswa (Aziz & Widodo, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi komponen kunci dalam strategi pendidikan bahasa Arab yang efektif dan relevan di era digital saat ini.

2. Pembahasan

Integrasi alat pembelajaran digital dalam kurikulum bahasa Arab berpotensi memperkaya pengalaman belajar secara signifikan dengan menyediakan akses ke sumber daya yang lebih luas, bervariasi, dan interaktif (Munib, Anwar, & Sarif, 2023). Aplikasi pembelajaran bahasa, sebagai salah satu alat digital utama, menawarkan latihan yang dirancang khusus untuk disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu siswa. Fitur-fitur seperti latihan interaktif, kuis, dan umpan balik instan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang aturan nahwu dan sharf (Aziz & Sholehawati, 2023). Dengan penyesuaian yang fleksibel, aplikasi ini memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih personal dan terarah.

Sementara itu, platform e-learning menyediakan materi tambahan yang melengkapi pelajaran di kelas. Platform ini biasanya menyertakan modul latihan, video pembelajaran, dan forum diskusi yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi dan dengan sesama siswa secara lebih mendalam (Sarif, Munib, & Fudholi, 2021). Forum diskusi, misalnya, menyediakan ruang bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan membagikan pemahaman mereka, yang memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan kolaborasi antar siswa. Akses ke berbagai jenis materi ini memperluas cakrawala pembelajaran siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

Media interaktif, seperti video edukasi dan game pembelajaran, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa (Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto, 2020). Video pendidikan menyediakan penjelasan visual yang membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang mudah dipahami. Sementara itu, game edukasi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menantang, mendorong siswa untuk

aktif berpartisipasi dan berlatih secara konsisten. Interaksi yang ditawarkan oleh media ini tidak hanya menarik tetapi juga dapat meningkatkan retensi informasi dan keterampilan bahasa.

Namun, meskipun manfaatnya jelas, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan penggunaan alat digital ini. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan pelatihan guru yang memadai. Guru harus dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan untuk mengintegrasikan alat digital secara efektif ke dalam kurikulum mereka, serta untuk menggunakan alat-alat ini secara optimal dalam proses pengajaran. Pelatihan yang efektif memastikan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi secara penuh dan mendukung kebutuhan belajar siswa dengan cara yang inovatif.

Selain itu, akses teknologi yang tidak merata menjadi tantangan lain yang signifikan. Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk memanfaatkan alat pembelajaran digital (Kastur, Mustaji, & Riyanto, 2020). Ketimpangan ini dapat mempengaruhi efektivitas implementasi alat digital dan menyebabkan kesenjangan dalam pengalaman belajar antara siswa yang memiliki akses penuh dan yang tidak. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa akses teknologi dapat diperluas dan ditingkatkan, agar semua siswa dapat memanfaatkan manfaat dari integrasi alat digital ini.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, integrasi alat pembelajaran digital dapat menjadi solusi yang sangat efektif dalam memperkaya pengalaman belajar bahasa Arab, menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di era digital.

Simpulan

Penggunaan alat pembelajaran digital dalam kurikulum bahasa Arab telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Alat-alat digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan media interaktif menawarkan pendekatan inovatif yang mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan bahasa Arab. Dengan menyediakan materi yang bervariasi dan menarik, serta memungkinkan latihan yang disesuaikan dengan kemampuan individu, alat-alat ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep nahwu dan sharf tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Integrasi alat-alat digital menciptakan pengalaman belajar yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, memperkaya proses pendidikan secara keseluruhan.

Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari alat pembelajaran digital, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang efektif untuk pendidik. Infrastruktur teknologi yang baik, seperti perangkat keras yang memadai dan koneksi internet yang stabil, harus tersedia untuk mendukung implementasi alat-alat ini. Selain itu, pelatihan yang komprehensif bagi guru diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan alat digital secara optimal dalam kurikulum mereka. Dengan pendekatan yang tepat, alat pembelajaran digital dapat menjadi komponen penting dalam strategi pendidikan bahasa Arab di masa depan, membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Daftar Rujukan

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural, 4(3), 158–166.

- <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>
- Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya, 3(1).
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. Retrieved from <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 165–174. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>
- Lili Musyafa'ah & E. S. Rejeki. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa sebagai Instruktur Bahasa Inggris di LKP Quali International Surabaya (QIS). *GAES-PACE Book Publisher*, 1–12.
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02). Retrieved from <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Munib, M., Anwar, T., & Sarif, A. (2023). Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Torjun. ...: *Jurnal Pendidikan*, 1–13. Retrieved from <http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/view/226%0Ahttp://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/download/226/207>
- Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achievement of Orphan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033>

- Musyafa, L., Ishaq, M., Dayati, U., & Luar Sekolah, P. (2024). Learning Community For Parents Of Children With Down Syndrome To Increase Mother's Awareness In Educating Their Children Better. *Educational Administration: Theory and Practice*, 2024(6), 92–98. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i6.5113>
- Musyafa, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS), 10(2), 211–217.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology, 1(3), 1–9.
- Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini, 3(2).
- Sarif, A. (2023). Al-allam jurnal pendidikan Model Integrasi Islam Dan Sains Dan Implementasinya Terhadap Siswa/i SMA Trensains Tebuireng, 3(2). Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/about/contact>
- Sarif, A., Munib, M., & Fudholi, A. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Konsep Perubahan menjadi Madrasah Wisata di MAN Sampang. *KABILAH : Journal of Social Community*, 6(1), 44–60. <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4655>
- Syaifudin, Moh. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, Mohammad, Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.